

# artikel cek plagiat (2).docx

*by* Agus Nurdiyanto

---

**Submission date:** 18-Apr-2022 09:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1813052721

**File name:** artikel\_cek\_plagiat\_2.docx (233.85K)

**Word count:** 2980

**Character count:** 17909

# ANALISIS KEBUTUHAN PEMBARUAN BAHAN AJAR MATEMATIKA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

## Abstract

Teaching materials are an important in the implementation of education. Teaching materials have to the needs and attract students' interest in learning. Teaching materials must also be able to assist teachers in delivering subject matter. From the results of observations of teaching materials in vocational students, researchers found data that the delivery of materials in teaching materials was quite monotonous. The presentation of this monotonous material does not attract students' interest in using teaching materials. This research is a descriptive qualitative research. The place of this research is a vocational high school (SMK) State 3 Metro, Lampung Province. The research subjects used were 8 students and 3 mathematics teachers at SMKN 3 Metro. The research instrument used was a questionnaire sheet and an interview guide. The data analysis technique uses the Miles and Huberman stages, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on result and discussion show that materials teaching mathematics for vocational students are needed novelty of: 1) systematic preparation, 2) materials adapted to the characteristics of vocational students, 3) presentation of teaching materials adapted to technological developments, 4) use of technology to attract students' interest, 5) the form of teaching materials that are more practical and easy to use.

**Keywords:** Teaching Materials, Novelty, Vocational High School.

## Abstrak

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Pendidikan. Bahan ajar yang baik harus bisa memenuhi kebutuhan dan menarik minat peserta didik dalam belajar. Bahan ajar juga harus dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dari hasil observasi bahan ajar pada siswa SMK, peneliti menemukan data bahwa penyampaian materi pada bahan ajar cukup monoton. Penyajian materi yang monoton ini kurang menarik minat siswa dalam menggunakan bahan ajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 3 Metro Provinsi Lampung. Subjek penelitian yang digunakan adalah 8 orang siswa dan 3 orang guru matematika SMKN 3 Metro. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan tahapan Miles dan Huberman yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diperlukan pembaruan bahan ajar matematika siswa SMK berupa : 1) sistematika penyusunan berbeda, 2) materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK, 3) penyajian bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, 4) penggunaan teknologi untuk menarik minat siswa, 5) bentuk bahan ajar yang lebih praktis dan mudah digunakan.

**Kata kunci :** Bahan Ajar, Kebaruan, Sekolah Menengah Kejuruan

## INTRODUCTION

Salah satu sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa sarana dalam pendidikan adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dan perlengkapan untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana yang digunakan dalam pembelajaran memenuhi prinsip aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan dan efektif. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan harus dapat memenuhi prinsip sarana dalam pembelajaran yaitu aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan dan efektif. Dari PP No 57 ini terlihat tentang pentingnya peran bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor penting dalam efektivitas pembelajaran terutama jenjang pendidikan tinggi adalah

bahan ajar. Bahan ajar dapat berbentuk tulisan seperti handout, buku, modul, LKS, brosur, pamflet, wallchart, atau bahan tersirat seperti video. Internet CD/film seperti', radio, kaset dan layanan komputer (Arsanti, 2018). Dari hasil penelitian Arsanti ini terlihat bahwa bahan ajar memiliki peran penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Bahan ajar yang baik harus bisa memenuhi kebutuhan dan menarik minat peserta didik dalam belajar. <sup>11</sup> Bahan ajar juga harus dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. <sup>6</sup> Buku ajar merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui buku ajar, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan lebih mudah untuk belajar. Buku ajar dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan materi yang akan diberikan (Ina Magdalena, 2020). Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa adalah matematika. Matematika dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang tidak menarik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam pembelajaran matematika siswa banyak menemui rumus-rumus dan soal yang bersifat abstrak. Selain itu, penyampaian materi pelajaran matematika yang monoton juga menjadi salah satu factor penyebab siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika. Salah satu penyebab tidak menariknya bahan ajar matematika siswa SMP/MTs menggunakan bahan ajar yang kompleks. Bentuk yang dibutuhkan bahan ajar untuk menarik siswa yaitu dikembangkan bahan ajar yang inovatif. (Ismu Fatikhah, 2015). Dari hasil penelitian Ismu Fatikhah terlihat bahwa penyajian materi pada bahan ajar perlu disajikan dengan menarik untuk mengurangi kerumitan materi matematika yang dipelajari.

Untuk mengetahui penyampaian materi matematika, dapat dilihat pada bahan ajar <sup>14</sup> yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi tentang bahan ajar matematika yang digunakan oleh guru pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK). Dari hasil observasi bahan ajar pada siswa SMK, peneliti menemukan data bahwa penyampaian materi pada bahan ajar cukup monoton. Penyajian materi yang monoton ini kurang menarik minat siswa dalam menggunakan bahan ajar. Pendidikan di Indonesia hanya sebatas teori yang dikuasai dan kurang penerapannya dalam kehidupan. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika sulit dan pembelajaran tidak inovatif. Hal ini akan menyebabkan motivasi belajar matematika siswa kecil atau rendah (Oktaviani, 2020). Dari hasil penelitian Oktaviani, pembelajaran matematika dianggap monoton oleh peserta didik karena penyajian yang kurang menarik. Hal ini menyebabkan motivasi siswa yang rendah dalam pembelajaran matematika. Selain observasi pada <sup>26</sup> bahan ajar, peneliti juga melakukan wawancara dengan

guru terkait kondisi bahan ajar yang digunakan. Dari hasil wawancara ini, didapatkan data bahwa masih banyak materi soal-soal pada bahan ajar yang belum disesuaikan dengan jenjang siswa SMK. Bagi siswa SMK, materi dan soal-soal yang dibutuhkan yaitu terkait dengan implementasi materi dalam jenjang kejuruan yang diambil oleh siswa. Soal-soal yang terkait dengan kejuruan dianggap lebih menarik untuk dipelajari siswa.

Selain penyajian bahan ajar, dalam pembelajaran matematika juga dibutuhkan penggunaan teknologi yang ada. Bahan ajar yang digunakan dapat dibuat menarik jika dibuat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dapat membantu mengurangi masalah pada bahan ajar. Masalah lain dari bahan ajar adalah belum adanya pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi. Penggunaan bahan ajar yang baik dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru dan memberikan kesempatan untuk penggunaan bahan ajar secara efektif. Penggunaan buku cetak untuk pembelajaran belum optimal, karena siswa mencatat materi yang sudah ada dibuku ajar (Saluky, 2016). Dari pendapat Saluky tersebut terlihat bahwa diperlukan penggunaan teknologi dalam menyajikan materi pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar matematika yang ada belum memberikan kesempatan siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

Hasil observasi dan wawancara tentang kondisi bahan ajar pada jenjang SMK, dapat disimpulkan bahwa masih adanya masalah dengan kondisi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Bahan ajar yang digunakan selama ini masih belum bisa memenuhi prinsip bahan ajar dalam pembelajaran yang sesuai PP No 57 Tahun 2021 yaitu aktif, kreatif, kolaboratif menyenangkan dan efektif. Bahan ajar yang ada belum dapat dikatakan efektif dikarenakan masih ada materi yang belum menyesuaikan dengan jenjang SMK. Selain itu, tampilan bahan ajar juga belum dapat menyenangkan dikarenakan belum dapat menarik minat siswa dalam belajar. Pembelajaran di SMK tidak banyak membahas topik yang sesuai dengan bidang kejuruan. Khususnya matematika, berdasarkan observasi buku sekolah elektronik (BSE) materi matriks belum memuat terapan matematika bagi siswa SMK. Hal ini menyebabkan ketidakmampuan siswa untuk mencapai kompetensi, karena materi tidak berhubungan dengan jurusan mereka. Pembelajaran matematika masih bersifat umum, khususnya bidang keahlian teknologi dan rekayasa, meskipun beberapa kemampuan dasar memuat istilah kontekstual (Rahma Yulastuti, 2021). Dari hasil penelitian Rahma Yulastuti ini terlihat bahwa materi matematika pada jenjang SMK belum sesuai dengan kompetensi

jurusan yang ada. Materi yang belum menyesuaikan kondisi siswa merupakan salah satu factor yang menyebabkan penggunaan bahan ajar yang kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang kebutuhan kebaruan bahan ajar pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK). Penelitian ini akan menggali tentang kebaruan yang dibutuhkan untuk dapat melengkapi kelemahan dari bahan ajar yang sudah ada khususnya bahan ajar pada jenjang SMK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan kebaruan bahan ajar khususnya pada jenjang SMK.

## METHODS

<sup>24</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertempat di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 3 Metro Provinsi Lampung. Subyek penelitian yang digunakan adalah 8 orang siswa dan 3 orang guru matematika SMKN 3 Metro. Instrumen penelitian <sup>15</sup> yang digunakan adalah lembar angket dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Memilih subyek penelitian <sup>13</sup> yang terdiri dari 4 orang siswa kelas X dan 4 orang siswa kelas XI di SMKN 3 Metro.
2. Memilih 3 orang guru matematika di SMKN 3 Metro.
3. Memberikan angket kebutuhan kebaruan bahan ajar kepada subyek penelitian.
4. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian terkait jawaban yang diberikan pada angket.
5. Menganalisis hasil angket dan wawancara guru dan siswa.
6. Menyimpulkan kebaruan bahan ajar yang dibutuhkan.

Teknik analisis data menggunakan tahapan <sup>31</sup> Miles dan Huberman, yaitu :

1. Tahap Reduksi, pada tahap ini dilakukan analisis data yang sudah diperoleh dari angket dan wawancara. Data yang tidak memberikan informasi tentang kebutuhan kebaruan bahan ajar akan dibuang atau tidak digunakan.
2. Tahap Penyajian Data. Setelah dilakukan reduksi data, maka data kebaruan bahan ajar yang diperoleh akan disajikan dalam narasi deksripsi.
3. Tahap Penarikan Kesimpulan. Tahap terakhir dari menganalisis data yaitu menarik kesimpulan tentang kebaruan bahan ajar yang ditemukan dari hasil angket dan wawancara.



14.	Sistematika Penyusunan Berbeda Bahan Ajar	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
15.	Kebutuhan Teknologi Pada Bahan Ajar	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Keterangan : Y = Ya, T : Tidak

Berdasarkan hasil angket pada Tabel 1, didapatkan data tentang kondisi bahan ajar yang ada. Dari data angket ini, dilakukan wawancara untuk mendapatkan penjelasan lengkap tentang kondisi bahan ajar. Berdasarkan analisis angket dan wawancara diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang ada sudah sesuai dengan kurikulum K.13 dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.
2. Dalam penggunaan bahan ajar masih terdapat kesulitan dan belum sesuai dengan kondisi siswa SMK.
3. Materi pada bahan ajar masih dianggap sulit oleh siswa sehingga guru menggunakan bahan ajar penunjang lain seperti modul dan e-book serta media seperti video pembelajaran.
4. Pada bahan ajar terdapat keunggulan yaitu sistematika penyusunan yang baik dan kelengkapan materi ajar.
5. Kelemahan pada bahan ajar yaitu tebal, bertele-tele dalam penyampaian materi dan belum menarik minat siswa dalam belajar matematika.
6. Bahan ajar belum menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada.
7. Perlu adanya sistematika penyusunan bahan ajar yang berbeda.

12.	Apakah bahan ajar sudah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada ?		✓	Bahan ajar belum menyesuaikan dgn perkembangan teknologi sekarang. hanya ada buku / bahan ajar paket.
13.	Apakah diperlukan kebaruan dalam bahan ajar ? Jelaskan !	✓		Perlu kebaruan dlm bahan ajar.
14.	Apakah diperlukan sistematika penyusunan bahan ajar yang berbeda ? Jelaskan !	✓		dapat diperlukan sistematika yg berbeda agar dapat menarik minat siswa.
15.	Apakah dibutuhkan penyajian bahan ajar yang menggunakan teknologi ?	✓		sangat dibutuhkan penyajian bahan ajar menggunakan teknologi.

Gambar 1. Sampel Hasil Angket Dari Guru

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk dioptimalkan. Bahan ajar menempati posisi sebagai bahan ajar utama yang mendukung kurikulum. Bahan ajar utama disesuaikan dengan kurikulum. Bahan ajar tambahan akan membantu menambah kurikulum dan memperdalam isi kurikulum (Yayuk, 2019). Mata pelajaran matematika yang terasa sulit, dapat berkurang jika dalam pembelajaran menggunakan <sup>12</sup> bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa.

Materi pada bahan ajar yang belum sesuai dengan karakteristik siswa SMK, dapat menjadi salah satu factor penyebab tidak tertariknya siswa dalam belajar matematika. Siswa SMK lebih membutuhkan materi terapan matematika yang sesuai dengan jurusan mereka. <sup>8</sup> Bahan ajar yang dikembangkan oleh guru tentu mengandung tujuan dan manfaat bagi guru dan siswa. Tujuan dan manfaat bahan ajar yaitu: 1) penyediaan bahan ajar yang memenuhi persyaratan sesuai kurikulum, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yaitu <sup>4</sup> bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa; 2) keunggulan bahan ajar bagi guru, yaitu materi yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, membangun komunikasi pembelajaran yang efektif; 3) bermanfaat <sup>4</sup> bagi siswa, yaitu kegiatan belajar <sup>23</sup> menjadi lebih menarik, kesempatan belajar mandiri dan menarik (Lestari, 2018).

Sistematika penyusunan yang menarik dalam <sup>23</sup> bahan ajar juga dapat membantu guru untuk menarik minat siswa dalam belajar. Bahan ajar harus dibuat semenarik dan sesingkat mungkin serta mudah dipahami. Hal ini dikarenakan sifat anak-anak yang mudah bosan terhadap sesuatu yang dikerjakan terus menerus seperti membaca. Tulisan atau teks yang panjang dan padat mudah membuat anak cenderung lebih bosan, apalagi tidak disertai dengan sesuatu yang lebih berwarna seperti animasi, foto, dan lain sebagainya. Bahan ajar yang singkat dan berwarna dapat menarik perhatian siswa dan mereka akan penasaran dengan materi selanjutnya. Bahan ajar juga harus berisi kalimat-kalimat sederhana agar mudah dipahami (Mardianto, 2021). Dalam penggunaan bahan ajar, siswa belum bisa mendapatkan hasil belajar optimal dari materi yang dipelajari. Penggunaan bahan ajar tambahan atau media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Media pembelajaran memiliki banyak ganda, yaitu sebagai penempatan benda-benda abstrak menjadi kongkrit, dan membantu untuk menjelaskan serta memahami yang sulit secara verbal. Melalui penggunaan media, siswa lebih berkreasi dalam pemecahan masalah matematika (Susanti, 2020).

Guru memiliki berbagai cara agar peserta didik yang dapat memahami dan berkomunikasi dengan guru, termasuk metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era sekarang ini semakin mendorong capaian upaya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Melalui media pembelajaran, guru sekarang dapat menjelaskan materi dan garis besar pelajaran secara konkret yang dapat dengan mudah dipelajari dan menghilangkan verbalisme (Hernandes, 2016). Media pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Siswa senang mempelajari matematika karena beberapa alasan, yaitu: materi matematika yang sangat berkaitan dengan kejuruan yang dipilih oleh siswa, pembelajaran dapat digunakan luring dan daring tanpa harus membawa buku teks, termasuk bahan diskusi siswa untuk berdiskusi kelompok, kunci jawaban tes formatif berupa video, yang menyebabkan siswa dapat belajar mandiri, evaluasi kompetensi memuat kunci jawaban yang tersedia di daring dan luring, sehingga siswa bebas memilih dan dapat dilakukan berulang-ulang sampai menemukan jawaban yang benar (I Wayan Sumandya, 2022).



**Gambar 2. Sampel Dokumentasi Pengambilan Data Dengan Wawancara**

Dari pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan pembaruan pada bahan ajar berupa : 1) sistematika penyusunan berbeda, 2) materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK, 3) penyajian bahan ajar yang disesuaikan dengan

perkembangan teknologi, 4) penggunaan teknologi untuk menarik minat siswa, 5) bentuk bahan ajar yang lebih praktis dan mudah digunakan.

## CONCLUSION

<sup>2</sup> Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diperlukan pembaruan bahan ajar matematika siswa SMK berupa : 1) sistematika penyusunan berbeda, 2) materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK, 3) penyajian bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, 4) penggunaan teknologi untuk menarik minat siswa, 5) bentuk bahan ajar yang lebih praktis dan mudah digunakan.

## ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan <sup>29</sup> kepada kepala sekolah SMK Negeri 3 Metro yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, terimakasih kepada para guru dan siswa yang menjadi sumber data. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ibu Dr. Nurhanurawati, M. Pd. yang telah berkenan memberikan bimbingan kepada peneliti.

## REFERENCES

- <sup>1</sup> Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nila-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*, 1(2), 71 - 90.
- <sup>16</sup> Hernandes, V. I. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Komputer Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 4(3), 281 - 292. Fonte: e-mosharafa.org
- I Wayan Sumandya, I. W. (2022). Reconstruction of Vocational-Based Mathematics Teaching Materials Using a Smartphone. *Journal of Education Technology*, 6(1), 133 - 139. doi:<https://dx.doi.org/10.23887/jet.v6i1.4>
- <sup>9</sup> Ina Magdalena, T. S. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311 - 326. Fonte: <https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/nusantara>
- <sup>1</sup> Ismu Fatikhah, N. I. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran. *EduMa*, 4(2), 46 - 61.
- <sup>1</sup> Lestari, I. (2018). PENGEMBANGAN Bahan AJAR Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- <sup>2</sup> Mardianto, d. (2021). Penyusunan Bahan Ajar Matematika Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Bukit Bestari. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3, pp. 461 - 468. Bengkulu. Fonte: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Oktaviani, D. (2020). Penerapan Bahan Ajar Berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)*. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 4, 8 - 12.

- Rahma Yuliasuti, J. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Matematika Terapan pada Materi Matriks. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2270 - 2284.
- Saluky, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis WEB. *EduMa*, 5(1), 80 - 90.
- Susanti, Y. (Oktober de 2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), 435 - 448 .  
Fonte: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Yayuk, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Untuk Mahasiswa PGSD Semester 6 .  
*Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 171-182.

# artikel cek plagiat (2).docx

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.ejournal.radenintan.ac.id">www.ejournal.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.ibrahimy.ac.id">journal.ibrahimy.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://gh.bmj.com">gh.bmj.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://j-cup.org">j-cup.org</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	<a href="http://journal.laaroiba.ac.id">journal.laaroiba.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
13	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.lihatdisini.com">www.lihatdisini.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://journal.institutpendidikan.ac.id">journal.institutpendidikan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://journal.um.ac.id">journal.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.uhamka.ac.id">repository.uhamka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
20	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a>	

Internet Source

<1 %

22

[123dok.com](#)

Internet Source

<1 %

23

Desyandri Desyandri, Muhammadi Muhammadi, Mansurdin Mansurdin, Rijal Fahmi. "Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

24

[e-theses.iaincurup.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

25

[ejournal.bbg.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

26

[lib.unnes.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

27

[www.aph.gov.au](#)

Internet Source

<1 %

28

[Repository.umy.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

29

[es.scribd.com](#)

Internet Source

<1 %

30

[jurnal.umj.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 10 words

Exclude bibliography      On